

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa *manga Sanzenne no Kamitaiou* sebagai karya sastra mencerminkan proses dan aktivitas kepada tokoh berupa semiotika klasifikasi emosi dan ekspresi visual emosi negatif dalam *manga Sanzenne no kamitaiou* sebagai berikut:

1. Emosi Primer, takut: Diungkapkan melalui penanda seperti makhluk misterius, ancaman fisik, dan ketidakpastian. Sedih: Ditandai dengan tanda fisik kesedihan dan peristiwa yang menyedihkan. Emosi Berkaitan dengan Stimulasi Sensorik, sakit: Ditandai dengan rasa nyeri fisik dan perubahan kondisi setelah rasa sakit hilang. Jijik: Ditunjukkan melalui reaksi terhadap benda yang menjijikkan. Emosi Berkaitan dengan Penilaian Diri, malu: Ditandai dengan tindakan yang membuat diri merasa malu. Rasa bersalah dan penyesalan: Ditunjukkan melalui pengakuan kesalahan dan penyesalan atas tindakan yang dilakukan. Emosi Berkaitan dengan Orang Lain, benci: Ditunjukkan melalui kata-kata sindiran yang menyakiti orang lain.
2. Ekspresi visual emosi negatif dalam *manga Sanzenne no kamitaiou* terdapat berupa ekspresi marah, ekspresi sedih, ekspresi malu dan ekspresi bingung.

5.2 Saran

Melalui penelitian ini penulis memberikan saran pada peneliti-peneliti selanjutnya. Agar lebih meningkatkan pengetahuan mengenai kajian semiotika, khususnya mengenai *signifier* (penanda) dan *signified* (petanda) klasifikasi emosi agar lebih mudah untuk memahami emosi setiap tokoh untuk diteliti. Serta harus lebih mendalami dan menyempurnakan lagi penelitian tentang semiotika klasifikasi emosi, disamping itu penulis berharap dapat bermanfaat untuk jadi referensi bagi peneliti lain yang akan mengkaji semiotika dengan teori Ferdinand De Saussure. Penulis juga berharap supaya ada penelitian yang lebih bervariasi tentang semiotika klasifikasi emosi, baik itu dari segi visual ekspresi berupa tanda-tanda diluar ekspresi wajah tokoh.